

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif menurut V. Wiratna Sujarweni (2014) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Adapun metode survei deskriptif merupakan metodologi yang digunakan untuk menganalisis suatu kondisi atau situasi dalam kelompok manusia tertentu dengan tujuan memperoleh gambaran secara faktual (Moh.Nazir, 2014)

Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan bahwa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait “Kepercayaan Diri Anak Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung” serta data terkait dengan keadaan sebenarnya yang ditemukan di lapangan dengan melakukan pengisian kuesioner oleh responden.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer penelitian ini yaitu anak yang tinggal di Panti Asuhan Taman Harapan Kota Bandung yang akan dijadikan responden. Data primer ini dikumpulkan langsung dari responden melalui penggunaan kuesioner terkait dengan kepercayaan diri.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak didapatkan langsung dari responden penelitian, melainkan melalui studi dokumentasi dan literatur yang relevan dengan permasalahan penelitian ini. Sumber data tersebut mencakup foto dan dokumen yang relevan dengan Kepercayaan Diri Anak Panti Asuhan Taman Harapan Kota Bandung.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini dilakukan bertujuan untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini serta memberikan batasan-batasan definisi yang akan digunakan. Definisi operasional dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah terkait dengan skor total dari pengukuran lima aspek kepercayaan diri yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggungjawab, serta pemikiran rasional dan realistis di lingkungan sosial anak-anak Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung.

2. Anak Panti Asuhan

Anak dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 13-19 tahun saat ini sedang tinggal dan mendapatkan pelayanan sosial di Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung yang ditetapkan sebagai lokasi penelitian. Anak yang sedang menjalankan pendidikan formal Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

3. Lingkungan Panti Asuhan

Lingkungan panti asuhan dalam penelitian ini merupakan lingkungan tempat tinggal bagi anak-anak panti asuhan yang di dalamnya terdapat interaksi antar anak panti asuhan dengan pengasuh, pengurus, dan teman-teman di panti asuhan. Panti Asuhan yang dimaksud merupakan Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung.

4. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah dalam penelitian ini merupakan lingkungan pendidikan formal bagi anak panti asuhan diantaranya SMP Muhammadiyah 1 Bandung, SMA 1 Muhammadiyah Bandung, SMA Muhammadiyah 3 Plus Bandung, dan SMK 1 Muhammadiyah Bandung yang mana di dalamnya terdapat interaksi antar anak panti asuhan dengan guru dan teman-teman di sekolah.

5. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini merupakan lingkungan keluarga biologis yang di dalamnya terdapat interaksi antara anak dengan keluarga inti maupun keluarga besar anak-anak Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Rifa'i (2021) populasi dalam penelitian adalah “keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data”. Populasi anak yang akan menjadi responden merupakan anak yang tinggal di dalam Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung

serta sedang menjalankan pendidikan formal jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Populasi tersebut sebanyak 52 orang terdiri dari 26 orang jenjang SMP, 21 orang jenjang SMA, dan 5 orang jenjang SMK.

3.4.2 Sampel

Menurut Rifa'i (2021) Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel ditentukan menggunakan salah satu teknik yang menjadi dasar pengambilan sampel dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik yang memiliki tujuan untuk menentukan responden adalah teknik *sensus/total sampling*.

Sugiyono (2022) *sensus/sampling total* adalah teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua yang dilakukan pada populasi kurang dari 100. Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No.	Jenis Populasi	Populasi (orang)	Sampel (orang)	Persentase (%)
1.	Anak SMP	26	26	100
2.	Anak SMA	21	21	100
3.	Anak SMK	5	5	100
Jumlah		52	52	100

Sumber: Data Peneliti 2024

Hal ini terjadi karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung yang merupakan Anak dengan jenjang pendidikan SMP, SMA, dan SMK yaitu sebanyak 52 responden yang terdiri dari 26 anak SMP, 21 anak SMA, dan 5 anak SMK. Oleh karena itu, penggunaan seluruh populasi tanpa perlu mengambil sampel sebagai unit observasi disebut teknik sensus.

3.5 Uji Validitas, Reliabilitas, dan Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat kepercayaan diri yaitu skala kepercayaan diri. Aspek-aspek penilaian kepercayaan diri berdasarkan teori Peter Lauster yang terdiri dari 5 (lima) aspek dari kepercayaan diri yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, serta rasional dan realistis. Aspek-aspek tersebut dituangkan melalui kuesioner dan dibantu penilaiannya dengan model *rating scale*. *Rating Scale* yaitu skala pengukuran yang mana data nominal yang diperoleh ditafsirkan dalam pengertian kualitatif digunakan dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Skala disusun dari beberapa item yang terdiri dari pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Jawaban setiap pernyataan mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Pada setiap pertanyaannya akan disiapkan empat alternatif jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Alat Ukur

Deskripsi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Selalu (SL)	4	1

Deskripsi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sering (SR)	3	2
Jarang (JR)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber: Sugiyono (2022)

3.5.2 Uji Validitas

Rifa'i (2021) menyatakan bahwa validitas adalah indikator yang mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat diandalkan atau memiliki kesahihan. Instrumen yang valid menunjukkan tingkat kesahihan yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid menunjukkan tingkat kesahihan yang rendah. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *face validity*. *Face validity* berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas yang dilakukan adalah menguji alat ukur penelitian yang hendak mengkonsultasikan kepada ahlinya (Moh. Nazir, 2014).

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini dengan mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing. Uji validitas dilakukan kepada 30 anak panti asuhan yang berada di Kota Bandung dengan karakteristik responden yang menyerupai dengan objek penelitian namun dengan lokasi yang berbeda. Nilai r tabel yang digunakan 0,361 dengan taraf signifikansi 5%. Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti melalui tiga kali pengujian hal tersebut terjadi karena dalam prosesnya terdapat beberapa pernyataan yang tidak valid sehingga peneliti melakukan analisis beberapa pernyataan yang tidak valid dan mengujikan kembali dengan cara yang lebih baik dan mudah di pahami yang membuat pernyataan tersebut dapat menjadi valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Rifa'i (2021) mengatakan bahwa reliabilitas adalah kemampuan suatu instrumen yang dapat diandalkan untuk mengumpulkan data, karena instrumen tersebut memiliki kualitas yang baik. Instrumen yang berkualitas baik mampu menghindari sifat tendensius yang dapat mempengaruhi responden untuk memilih jawaban tertentu. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa jika suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama pula atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda juga akan menghasilkan data yang sama pula.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap 30 anak panti asuhan yang berada di Kota Bandung. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dihitung melalui SPSS versi 26 untuk mengetahui kelayakan hubungan diantara item-item yang digunakan dalam instrumen penelitian yang telah dibuat. Menurut Arikunto (2012) menyatakan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>0,60$. Hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha melalui SPSS versi 26 sebesar 0,887. Maka demikian hasil reliabilitas instrumen berada pada kategori tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen layak dapat digunakan dalam penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan atau menyerahkan daftar pernyataan untuk diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek kepercayaan diri adaptasi dari

Lauster (2022) sebagai dasar instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini disampaikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian dan secara logis berhubungan dengan masalah penelitian yaitu tentang kepercayaan diri anak Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung. Metode pengisian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang artinya jawaban atas pertanyaan sudah diberikan, sehingga responden hanya memberikan tanda *check list* pada pernyataan yang sesuai dengan kondisi responden.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti menggunakan dan mempelajari dokumen yang ada dan dapat dijadikan sebagai sumber data yang dibutuhkan, baik berupa arsip, laporan-laporan, foto-foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu tentang kepercayaan diri anak Panti Asuhan Taman Harapan Muhammadiyah Kota Bandung.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif merupakan teknik penganalisisan data dengan cara menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui beberapa langkah seperti penyajian data, perhitungan modus, perhitungan penyebaran data, perhitungan persentase (Sugiyono, 2022). Hal tersebut dilakukan untuk membuat kesimpulan mendapatkan arti yang lebih dalam dengan menyajikan data melalui diagram, grafik, ataupun tabel. Hasil penelitian ini merupakan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah

diisi oleh responden lalu diolah dan dihitung dengan menggunakan *Statistical Product Service Solutions (SPSS)* versi 26.

Pengelolaan data untuk setiap aspek kepercayaan diri anak panti asuhan di lingkungan sosialnya seperti panti asuhan, sekolah, dan keluarga dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh untuk setiap aspek berdasarkan skor masing-masing individu;
2. Membuat interval nilai menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi;
3. Penentuan skor untuk setiap masing-masing kelas interval dilakukan dengan menetapkan batas minimum dan maksimum. Skor terendah didapatkan dari perkalian nilai terendah dengan jumlah pernyataan setiap aspek. Skor tertinggi didapatkan dari perkalian nilai tertinggi dengan jumlah pernyataan setiap aspek.

Perhitungan jumlah kelas interval yang dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal} &= \text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Responden} \\ &= 4 \times 10 \times 1 = 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimal} &= \text{Nilai Terendah} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Responden} \\ &= 1 \times 10 \times 1 = 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= (\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}) : 3 \text{ kelas} \\ &= (40 - 10) : 3 = 10 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= \text{Rendah} &&= 10-19 \\ &= \text{Sedang} &&= 20-29 \\ &= \text{Tinggi} &&= 30-40 \end{aligned}$$

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah

Peneliti membuat jadwal dan langkah-langkah penelitian yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan proses penelitian. Kegiatan dan jadwal disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Adapun garis besar dari langkah-langkah dalam penelitian yakni sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi Literatur							
2.	Pengajuan Judul Penelitian							
3.	Penjajakan							
4.	Penyusunan dan Pengajuan Proposal Penelitian							
5.	Seminar Proposal Penelitian							
6.	Proses Bimbingan							
7.	Penyusunan Instrumen							
8.	Pengumpulan Data							
9.	Pengolahan dan Analisis Data							
10.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian							
11.	Ujian Akhir Program Studi (UAPS)							
12.	Pengesahan dan Publikasi							

Sumber: Data Peneliti 2024